

<div></div> <div>KEMENTERIAN KEUANGAN RI DIREKTORAT JENDERAL PAJAK</div>	BUKTI PEMOTONGAN PAJAK PENGHASILAN PASAL 21 FINAL/TIDAK FINAL		1721-B1
	H.1 NOMOR : 2000000493 H.2 <input checked="" type="checkbox"/> Pembetulan Ke- 0 H.3 <input type="checkbox"/> Pembatalan		H.4 <input checked="" type="checkbox"/> Final H.5 <input type="checkbox"/> Tidak Final

A. IDENTITAS PENERIMA PENGHASILAN YANG DIPOTONG

A.1 NPWP	:	688075829722000
A.2 NIK	:	
A.3 Nama	:	SUWATI

B. PPh PASAL 21 YANG DIPOTONG

MASA PAJAK (mm-yyyy)	KODE OBJEK PAJAK	JUMLAH PENGHASILAN BRUTO (Rp)	DASAR PENGENAAN PAJAK (Rp)	TARIF LEBIH TINGGI 20% (TIDAK BER- NPWP)	TARIF (%)	PPh DIPOTONG/DTP (Rp)
B.1	B.2	B.3	B.4	B.5	B.6	B.7
1	21-402-01	4.897.100	4.897.100	0	5	244.855

Keterangan Kode Objek Pajak : Honor dan Imbalan Lain yang Dibebankan kepada APBN atau APBD yang Diterima oleh PNS, Anggota

B.8 Dokumen Referensi :	Nomor Dokumen	64						
	Nama Dokumen	Faktur Pajak	Tanggal	25	dd	02	mm	2022


B.9 ☐ PPh Pasal 21 dibebaskan dari pemotongan berdasarkan Surat Keterangan Bebas (SKB). Pembebasan ini berdasarkan SKB.
Nomor : Tanggal dd mm yyyy

B.10 ☐ PPh Pasal 21 ditanggung oleh Pemerintah (DTP) berdasarkan :

B.11 ☐ PPh yang dipotong/dipungut yang diberikan fasilitas PPh berdasarkan :

C. IDENTITAS PEMOTONG PAJAK

C.1 NPWP Instansi Pemerintah	:	953350162722000					
C.2 Nama Instansi Pemerintah	:	RUMAH SAKIT Jiwa Daerah Atma Husada Mahakam Provinsi Kalimantan Timur					
C.3 ID Subunit Organisasi	:						
C.4 Tanggal	:	26	dd	01	mm	2022	yyyy
C.5 Nama Penandatanganan	:	HARI JUMADI					
C.6 Pernyataan Wajib Pajak	:	Dengan ini saya menyatakan bahwa bukti Pemotongan/Pemungutan Unifikasi telah saya isi dengan benar dan telah saya tandatangi secara elektronik.					



0P69TVL8

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak mengatur bahwa dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik sehingga tidak diperlukan tanda tangan.